

**IMPLEMENTASI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI
MASYARAKAT DESA KARANG BUAH KECAMATAN
BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD ARRAHMAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024/1446

**IMPLEMENTASI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI
MASYARAKAT DESA KARANG BUAH KECAMATAN
BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Muhammad Arrahman

190103020182

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024/1446**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Arrahman
NIM : 190103020182
Tempat dan Tanggal Lahir : Barito Kuala, 15 Juli 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Maghrib Mengaji di Masyarakat Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya bukan hasil dari saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Desember 2024



Muhammad Arrahman

PERSETUJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI
MASYARAKAT DESA KARANG BUAH KECAMATAN
BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Arrahman
190103020342

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing,

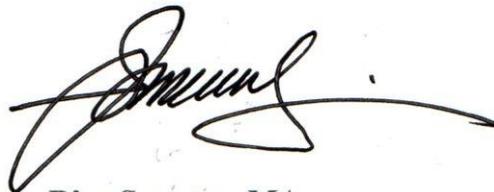


Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
NIP. 197708272000031002
NIDN. 2027087701



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin,
S.S.I, MA
NIP. 197909092023211005
NIDN. 2009097903

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI
MASYARAKAT DESA KARANG BUAH KECAMATAN
BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Arrahman
190103020182

Telah diajukan pada tim penguji
Pada: Jumat, 10 Januari 2025

Nama	Tanda Tangan
1. (Ketua Penguji) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	1. 
2. (Penguji 1) Najib Irsyadi, M.Hum	2. 
3. (Penguji 2) Dr. Norhidayat, MA	3. 
4. (Penguji 3) Dr. Ali Muammar ZA, MA	4. 
5. (Notulis) M. Rijal, M.Ag	5. 

Mengetahui,
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197822720031121002

ABSTRAK

Muhammad Arrahman, 190103020182. *Implementasi Program Maghrib Mengaji di Masyarakat Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala*. Pembimbing Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA, pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Implementasi, Program Maghrib Mengaji

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada pelaksanaan dan program serta kendala yang dihadapi. Program Maghrib Mengaji adalah tradisi keagamaan yang telah berlangsung secara turun-temurun dan menjadi salah satu sarana pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi generasi muda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah melibatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya orang tua dan guru mengaji, serta memanfaatkan waktu setelah shalat Maghrib sebagai momen efektif untuk belajar membaca Al-Qur'an. Program ini memiliki tahapan pelaksanaan yang terstruktur, mulai dari pengajaran metode Iqro untuk pemula hingga pembelajaran tajwid bagi peserta yang lebih mahir. Selain itu, tradisi ini juga memadukan nilai-nilai budaya lokal, seperti sungkeman sebelum mengaji dan kenduren pada momen tertentu.

Program ini memiliki manfaat di masyarakat, seperti mempererat hubungan silaturahmi, menanamkan nilai-nilai religius, dan membentuk karakter Islami pada generasi muda. Namun, keterbatasan fasilitas seperti Mushaf yang bergantian dan alat bantu menjadi tantangan dalam pelaksanaan program. Sebagai solusi, masyarakat bersama pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap keberlanjutan program ini.

Dengan demikian, Program Maghrib Mengaji di Desa Karang Buah tidak hanya menjadi sarana pendidikan agama, tetapi juga upaya pelestarian budaya lokal yang memperkuat identitas keislaman masyarakat di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. at-Tahrim:6)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga hari akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Program Maghrib Mengaji di Masyarakat Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala” penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr, Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
3. Bapak Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.

4. Bapak Dr. Norhidayat, S,Ag, M.A. dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, nasehat, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA, Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis untuk penelitian.
8. Teristimewa kepada seluruh keluarga yang menjadi *support system* selama ini, khususnya kepada Isteri, Bapa, Ibu dan adik saya yang sangat saya sayangi, yang telah mendoakan dan membantu perjuangan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat penulis, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan seluruh teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir lokal B dan teman-teman IAT angkatan 2019 yang saling memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan selama ini.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat mewujudkan skripsi ini. Walaupun demikian penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan mengharap rida Allah semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	<u>Q</u>
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	’
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
------------------	-------------------	------------

اَ	a	Fathah
اِ	i	Kasrah
اُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl dan (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis dalam adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	ai	a dan i
اُوَّ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vocal Panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah atau huruf kamariah.

Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Mislanya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, dan seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2 di bawah). Namun jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti

ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak diaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru

الحركة العَصْرِيَّة	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allah
المُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Q.S	Qur’an Surah
H.R	Hadis Riwayat
Swt	<i>Subhânau wa Ta’alâ</i>
Saw	<i>Subhânau wa Ta’alâ</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	6
D. Definisi Operasional	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PENTINGNYA KEMUDAHAN DALAM MEMAHAMI AL- QUR'AN.	21
A. Perintah Mengaji Di Dalam Al-qur`an	21
B. Pengertian Al-Qur'an.....	22
C. Keutamaan Membaca Al-Qur`an.....	24
D. Adab-adab bagi pembaca Al-Qur`an	27
E. Pengertian Implementasi Program Magrib Mengaji.....	30
F. Kebijakan Kemenag Tentang Program Maghrib Mengaji.....	34

BAB III GAMBARAN UMUM DESA KARANG BUAH KECAMATAN BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA	36
A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Karang Buah	36
B. Kondisi Sosiologis Di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.....	39
C. Visi dan Misi Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.....	40
D. Struktur Kepengurusan Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.....	42
E. Profil Informan Penelitian.....	43
BAB IV IMPLEMENTASI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI DESA KARANG BUAH KECAMATAN BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA	45
A. Implementasi Program Maghrib Mengaji di Masyarakat Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.....	45
B. Apa saja Kendala yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Masyarakat di Desa Karang Buah Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75